

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bank syariah semakin menunjukkan adanya kemajuan setelah disahkannya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, mengatur mengenai dasar hukum serta macam-macam usaha yang dapat dijalankan maupun diterapkan perbankan syariah, juga mengarahkan bank umum agar dapat mengadakan bank syariah dalam bentuk cabang ataupun mengubah keseluruhan membentuk perbankan syariah. Selepas undang-undang tersebut diperbaiki juga disetujui pemerintah, Undang-Undang No. 21 tahun 2008 dibuat untuk menyusun aturan dengan rinci serta larangan untuk perbankan syariah dan kepatutan terhadap pendistribusian dana. Serta dikeluarkannya hukum yang dibuat bank sentral yang bertujuan agar kinerja perbankan syariah senantiasa berpedoman pada syariat Islam juga peraturan pemerintah, masyarakat tidak dibuat rugi nasabah, juga mendukung laju perekonomian di Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan, 2017, hlm. 38).

Menurut (Otoritas Jasa Keuangan, 2017) Untuk mengembangkan bank syariah, Bank Indonesia mengeluarkan Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia untuk dijadikan sebagai pedoman para stakeholders perbankan syariah untuk mencapai tujuan dalam membangun bank umum syariah di Indonesia agar dapat terus maju dan berkembang (Putri & Rachmawati, 2022, hlm. 47)

Syariat Islam dalam muamalah berlandaskan kepada Al-Quran dan As-Sunnah yaitu sebagai media aktivitas tolong-menolong antar sesama umat manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman QS. Al-Maidah /5:2

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “... Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya” (Kementerian Agama RI, hlm. 349)

Allah Subhanahu Wa Ta'ala juga berfirman dalam QS An-Nisaa /4:29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu” (Kementerian Agama RI, hlm. 153)

Keberadaan Bank Syariah Indonesia (BSI) yang resmi beroperasi pada Februari 2020 merupakan penggabungan (merger) dari tiga bank syariah nasional yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, dan Bank BRI Syariah (Rizal, 2020, hlm. 55). Bank Syariah Indonesia mengubah konstelasi perbankan syariah di Indonesia, dan membentuk polarisasi sekaligus pilar kekuatan baru dalam ekonomi syariah di Indonesia. Penggabungan ketiga bank syariah yang sudah melalui proses due diligence, penandatanganan akta penggabungan, penyampaian keterbukaan informasi, persetujuan izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tersebut secara signifikan menghasilkan konsolidasi nilai

aset Bank Syariah Indonesia (BSI) mencapai Rp239,56 triliun yang menjadikannya menjadi bank syariah dengan aset terbesar di Indonesia (Mahargiyantie, 2020, hlm. 40)

Bank syariah mempunyai tujuan dalam mengembangkan perbankan syariah yaitu supaya dapat membantu seseorang yang memiliki kesulitan dalam mengumpulkan dana untuk mengembangkan usaha atau baru mau memulai usaha. Bank syariah menjalankan prinsip bagi hasil dan tidak mengambil banyak dari hasil yang diperoleh oleh nasabah. Bagi hasil itu dilaksanakan pada saat awal akad dan persetujuan juga dilakukan di awal akad. Dan dari itu semua transaksi yang dilakukan di perbankan syariah harus jelas untuk apa saja dana tersebut diberikan oleh bank syari'ah kepada nasabah. Dan dengan itu supaya masyarakat mengetahui tentang bank syari'ah maka seharusnya memberikan sosialisasi kepada masyarakat melalui mahasiswa yang telah belajar mata kuliah manajemen bank syariah dan konvensional.

Menurut Waralah Rd Cristo (2008, hlm. 12) Dampak adalah suatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, bisa positif atau negatif atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif.

Dampak menurut Gorys Kerap dalam Soemarwoto (1998, hlm. 35) adalah pengaruh yang kuat dari seseorang atau kelompok orang di dalam menjalankan tugas dan kedudukannya sesuai dengan statusnya dalam masyarakat, sehingga akan membawa akibat terhadap perubahan baik positif maupun negatif.

Sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sejumlah sosiologi menyebut sosialisasi sebagai teori mengenai peranan (*role theory*), karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu.

Sosialisasi itu sendiri yaitu proses yang dapat membantu individu melalui belajar dan penyesuaian diri, bagaimana cara hidup dan bagaimana cara berpikir kelompoknya agar ia mampu berperan dan berfungsi didalam kelompoknya. Proses tersebut dapat berjalan dengan bersamaan namun juga dapat terjadi melalui pertentangan, akan tetapi selama individu merasa memerlukan.

Sosialisasi ini diberikan kepada orang terdekat kita terlebih dahulu yaitu keluarga. Keluarga adalah sekumpulan manusia yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Keluarga merupakan orang yang paling dekat dengan kita dan bisa memberikan semangat untuk kita dalam menghadapi suatu masalah yang sangat rumit sekalipun (Miranti, 2019, hlm. 64)

Dari penelitian sebelumnya yang sudah diteliti oleh Pristi Miranti pada tahun 2019 dengan judul "*Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Sosialisasi Perbankan Syariah kepada Keluarga*". dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rata-rata sudah paham atas apa yang telah mereka pelajari dari segi teori dan peran mereka sudah maksimal dalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada keluarga. Tetapi dari peran yang

dilakukan mahasiswa kepada keluarga masih belum bisa beralih ke bank syariah yang alasannya adalah bank syariah dan konvensional itu sama saja.

Berdasarkan hasil observasi awal melalui wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan mahasiswa pada tanggal 17 juli 2023 tentang dampak yang ditimbulkan dalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada keluarga oleh mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN Antasari Banjarmasin. Mahasiswa sudah mensosialisasikan perbankan syariah kepada keluarga dan mengajak keluarga untuk menggunakan produk dan jasa perbankan syariah. Namun, setelah diberikan sosialisasi tersebut keluarga masih belum mau berganti menggunakan perbankan syariah dengan berbagai alasan. Hal ini disebabkan karena sebagian kecil keluarga sudah lama menggunakan bank konvensional dan karena akses yang cukup jauh dari bank syariah. Hal ini lebih banyak berdampak negatif dibandingkan positif terhadap bank syariah, dapat dilihat dari sebagian keluarga yang masih banyak menggunakan bank konvensional dibandingkan bank syariah.

Maka dari itu alasan peneliti memilih judul **“Dampak Sosialisasi Perbankan Syariah kepada Keluarga oleh Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin”**, sebagai judul skripsi adalah karena permasalahan ini sangat menarik untuk dibahas, dimana masih banyak keluarga yang menggunakan bank konvensional dibandingkan bank syariah dengan berbagai alasan. Hal inilah yang menjadikan peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang hal-hal yang menjadi alasan kesulitan dalam menggunakan bank syariah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gambaran sosialisasi oleh mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam perbankan syariah di keluarga?
2. Bagaimana dampak sosialisasi perbankan syariah kepada keluarga oleh mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini masih tentang dari permasalahan pokok yang sudah dikemukakan. Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran sosialisasi oleh mahasiswa jurusan Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam perbankan syariah di keluarga
2. Untuk mengetahui sosialisasi perbankan syariah kepada keluarga oleh mahasiswa jurusan Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin

## **D. Signifikasi Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk kalangan mahasiswa, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengusulkan alternatif solusi dan meningkatkan pengetahuan dan wawasan mahasiswa, masyarakat,

akademis dan organisasi baik melalui kontribusi pemikiran ataupun pengembangan wawasan tentang dampak sosialisasi perbankan syariah kepada keluarga oleh mahasiswa jurusan perbankan syariah.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis ini diharapkan bisa memberikan manfaat dalam memberikan informasi kepada peneliti cara mahasiswa dalam memberikan pemahaman kepada keluarga dan sebagai bentuk penerapan ilmu yang sudah diperoleh dari kampus dan diberikan kepada keluarga serta dampak yang ditimbulkan dalam sosialisasi perbankan syariah.

## **E. Definisi Operasional**

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, maka terlebih dahulu akan dijelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

### 1. Dampak

Dampak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pengaruh kuat yang mendatangkan suatu akibat tertentu (baik positif maupun negatif), benturan yang cukup hebat antara dua benda sehingga menyebabkan perubahan yang berarti dalam momentum sistem yang mengalami benturan tersebut. Dampak yang terjadi setelah mahasiswa memberikan sosialisasi kepada keluarga mengenai perbankan syariah dan bagaimana respon keluarga terhadap bank syariah apakah positif atau negatif, yang dapat dilihat dari keluarga tersebut sudah menggunakan produk dan jasa dari perbankan syariah atau belum.

## 2. Sosialisasi

Menurut Maclever sosialisasi merupakan proses mempelajari norma, nilai, peran, dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkan berpartisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial (2013, hlm. 175). Sosialisasi disini yaitu mahasiswa yang memberikan pemahaman kepada keluarga mengenai perbankan syariah. karena sudah menjadi tugas mahasiswa untuk memberikan pemahaman kepada keluarga terlebih dahulu agar menggunakan produk dan jasa dari perbankan syariah.

## 3. Perbankan Syariah

Perbankan Syariah merupakan suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah atau hukum Islam. Usaha pembentukan sistem ini didasari oleh larangan dalam agama Islam untuk memungut maupun meminjam dengan bunga atau yang disebut dengan riba serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram (Efendi dkk., 2019)

Dengan adanya perbankan syariah maka masyarakat tidak perlu lagi khawatir dalam mengelola keuangan karena tidak ada riba didalamnya. Perbankan syariah memiliki berbagai manfaat yang dapat dirasakan bagi penggunaanya banyak kemudahan yang ditawarkan dalam beraktifitas ekonomi.

## 4. Keluarga

Keluarga berasal dari bahasa Sanskerta: kula dan warga "kulawarga" yang berarti "anggota atau kelompok kerabat". Keluarga

adalah lingkungan di mana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah, bersatu. Keluarga inti (nuclear family ) terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak mereka (Adi, 2022). Keluarga merupakan orang yang pertama paling dekat, maka dari itu mahasiswa bisa memulai mensosialisasikan perbankan syariah dengan keluarga terlebih dahulu.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan fenomena yang akan diteliti, peneliti telah menemukan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Wira Fitria Martinis yang berjudul: *Peran Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Batusangkar Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga*. Perbedaan yang terdapat pada lokasi penelitian, penelitian ini berlokasi di IAIN Batusangkar, sedangkan peneliti meneliti di UIN Antasari Banjarmasin dan peneliti sebelumnya menjelaskan peran mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah sedangkan peneliti fokus pada dampak sosialisasi kepada keluarga oleh mahasiswa jurusan Perbankan Syariah. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama mensosialisasikan produk-produk yang ada pada perbankan syariah kepada keluarga, untuk menjelaskan peran mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah dalam mensosialisasikan akad-akad perbankan syariah kepada keluarga, dan mengajak keluarga masing-masing untuk berinteraksi terhadap perbankan syariah dan sama-sama menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*).

Dari hasil penelitian disimpulkan mahasiswa sudah maksimal mengajak keluarga untuk berinteraksi dengan perbankan syariah. Akan tetapi, dari hasil memberikan sosialisasi itu keluarga belum mau cepat-cepat untuk berganti bank yang telah lama mereka gunakan. Hal ini dikarenakan sebagian kecil keluarga menganggap bank syariah itu sama dengan bank konvensional. Sebagai seorang anak tentu tidak bisa memaksakan kehendak kepada orang yang lebih tua dan yang terpenting mahasiswa telah menyampaikan ilmu mereka kepada keluarga dan sebagai anak sudah memberikan nasehat kepada keluarga untuk memilih bank dengan benar.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Pristi Miranti dengan judul: *Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga*. Perbedaan terdapat pada lokasi penelitian, penelitian ini berlokasi di IAIN Bengkulu sedangkan peneliti berlokasi di UIN Antasari Banjarmasin, dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang khususnya program studi perbankan syariah mengenai bank syariah itu sendiri dan untuk mengetahui peran dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dalam memberikan sosialisasi kepada keluarga mereka mengenai ilmu yang telah didapat dari bangku kuliah. Sedangkan peneliti fokus meneliti dampak sosialisasi perbankan syariah kepada keluarga oleh mahasiswa jurusan Perbankan Syariah. Adapun persamaan penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang sosialisasi yang dilakukan mahasiswa kepada keluarga, Penelitian yang dilakukan sama-sama

menggunakan pendekatan lapangan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rata-rata sudah paham atas apa yang telah mereka pelajari dari segi teori dan peran mereka sudah maksimal dalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada keluarga, Sosialisasi yang dilakukan ini merupakan jenis sosialisasi partisipatoris dan sosialisasi informal dikarenakan sama-sama anak memiliki peran dalam yang mengutamakan partisipasi seorang anak terhadap keluarga nya untuk saling berinteraksi kepada keluarga. Tetapi dari peran yang dilakukan mahasiswa kepada keluarga masih belum bisa beralih ke bank syariah yang alasannya yaitu bank syariah dan bank konvensional itu sama saja.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Ali Akbar Hasibuan dengan judul: *Peran Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga*. Perbedaan terdapat pada lokasi penelitian, penelitian ini berlokasi di IAIN Padangsidimpuan sedangkan peneliti meneliti di lokasi UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian sebelumnya bertujuan untuk mengetahui peran mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan dalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada keluarga, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak sosialisasi perbankan syariah kepada keluarga oleh mahasiswa. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang sosialisasi perbankan syariah kepada

keluarga oleh mahasiswa dan penelitian yang digunakan sama-sama kualitatif.

Hasil penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa mahasiswa rata-rata sudah paham atas apa yang telah mereka pelajari dari segi teori dan peran mereka sudah maksimal dalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada keluarga, Sosialisasi yang dilakukan ini merupakan jenis sosialisasi partisipatoris dan sosialisasi informal dikarenakan sama-sama anak memiliki peran dalam yang mengutamakan partisipasi seorang anak terhadap keluarga nya untuk saling berinteraksi kepada keluarga. Tetapi dari peran yang dilakukan mahasiswa kepada keluarga masih belum bisa beralih ke bank syariah yang alasannya yaitu bank syariah dan bank konvensional itu sama saja.

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Nida Amelia dengan judul: *Literasi dan Inklusi Terhadap Perbankan Syariah pada Masyarakat Desa Sungai Luang Hilir Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara*. Perbedaan terdapat pada lokasi penelitian yang mana peneliti sebelumnya berlokasi di Desa Sungai Luang Hilir, sedangkan peneliti berlokasi di kampus UIN Antasari Banjarmasin. Tujuan penelitian sebelumnya adalah untuk mengetahui Literasi dan Inklusi terhadap Perbankan Syariah Pada Masyarakat Desa Sungai Luang Hilir Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara. Sedangkan penelitian bertujuan untuk mengetahui dampak sosialisasi perbankan syariah kepada keluarga oleh mahasiswa. Adapun persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan penelitian

lapangan dengan pendekatan deskriptif, dimana penulis terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dengan pengumpulan data menggunakan metode wawancara. Dan analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi pada desa sungai luang hilir masih tergolong rendah yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat berkenaan produk maupun layanan bank syariah, jika dilihat dari inklusi diketahui akses dan layanan bank syariah yang sulit di jangkau oleh masyarakat Desa Sungai Luang Hilir, diikuti oleh jarang nya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak bank syariah sebagai tawaran atau bentuk ajakan untuk menabung di bank syariah. Maka dari itu Kendala literasi dan inklusi terhadap Perbankan Syariah Masyarakat Desa Sungai Luang Hilir dilihat tingkat pemahaman masyarakat, sosialisasi, akses dan layanan yang dijangkau, motivasi dan kepercayaan masyarakat, serta penyebaran bank syariah yang kurang luas.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan berisi uraian yang singkat tentang isi bab demi bab yang akan ditulis dalam penelitian ini:

Bab I adalah pendahuluan pada bab ini akan membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat peneltian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori pada bab ini disajikan informasi mengenai beberapa teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian yaitu teori tentang dampak, teori sosialisasi, teori bank syariah, dan teori keluarga.

Bab III adalah menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian meliputi waktu dan lokasi penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan tahapan penelitian.

Bab IV adalah laporan hasil penelitian dan data analisis. Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan berupa laporan hasil penelitian dan data analisis tentang gambaran umum lokasi penelitian, gambaran dampak sosialisasi perbankan syariah kepada keluarga oleh mahasiswa jurusan Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Bab V merupakan penutup, dalam bab ini mengungkapkan kesimpulan dan saran atas dasar penelitian.